

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian hubungan faktor risiko infeksi saluran kemih dan faktor risiko paritas terhadap kejadian ketuban pecah dini di RSKIA Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Angka kejadian ketuban pecah dini di RSKIA Sadewa periode Oktober 2014-Desember 2014 adalah sebanyak 126 kasus dari 750 persalinan (16,8%).
2. Terdapat hubungan antara faktor risiko infeksi saluran kemih dengan kejadian ketuban pecah dini di RSKIA Sadewa Yogyakarta.
3. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di RSKIA Sadewa Yogyakarta.
4. Pasien hamil dengan infeksi saluran kemih 3 kali lebih berisiko mengalami kejadian ketuban pecah dini dibandingkan dengan pasien hamil tanpa infeksi saluran kemih di RSKIA Sadewa Yogyakarta.

#### **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian hubungan faktor risiko infeksi saluran kemih dan faktor risiko paritas terhadap kejadian ketuban pecah dini di RSKIA Sadewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali faktor risiko lain yang berhubungan dengan ketuban pecah dini sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya penurunan kejadian ketuban pecah dini.

## 2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat lebih meningkatkan pelayanan Antenatal Care dan memberikan penanganan dari penatalaksanaan lebih lanjut dan benar pada ibu bersalin khususnya pada kasus ketuban pecah dini

## 3. Bagi Dinas Kesehatan

Mengadakan sosialisasi, penyuluhan mengenai ketuban pecah dini pada ibu-ibu hamil agar dapat lebih mengerti mengenai ketuban pecah dini, penyebab, serta komplikasinya agar dapat dilakukan pencegahan secara dini.